



**PENGARUH MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP
PROFITABILITAS PADA KOPERASI AGRINA
TAPANULI SELATAN TAHUN 2016-2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh:

NURIYANNI SIHOMBING

NIM. 15 402 00021

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

TAHUN 2020



Scanned with
CamScanner



**PENGARUH MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP
PROFITABILITAS PADA KOPERASI AGRINA
TAPANULI SELATAN TAHUN 2016-2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh:

NURIYANNI SIHOMBING

NIM. 15 402 00021

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

TAHUN 2020



Scanned with
CamScanner



**PENGARUH MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP
PROFITABILITAS PADA KOPERASI AGRINA
TAPANULI SELATAN TAHUN 2016-2018**

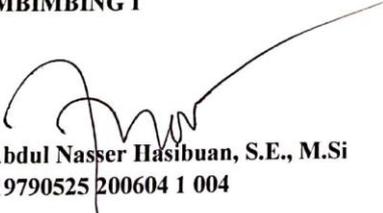
SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Akuntansi Syariah*

Oleh

**NURIYANNI SIHOMBING
NIM. 15 40200021**

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP.19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II


Jumi Atika, M.E.I

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2020**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **NURIYANNI SIHOMBING**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 21 Januari 2020
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **NURIYANNI SIHOMBING** yang berjudul "**Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Koperasi Agrina Tapanuli Selatan Tahun 2016-2018**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP.19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II

Jumi Atika, M.E.I



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NURIYANNI SIHOMBING

NIM : 1540200021

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Koperasi Agrina Tapanuli Selatan Tahun 2016-2018”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal: 31 Januari 2020

Yang menyatakan,




NURIYANNI SIHOMBING
NIM: 15 402 00021



SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NURIYANNI SIHOMBING
NIM : 1540200021
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Koperasi Agrina Tapanuli Selatan Tahun 2016-2018.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 3 Januari 2020
Saya yang Menyatakan,



NURIYANNI SIHOMBING
15 402 00021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Panitia Ujian Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan Berdasarkan Surat Keputusan Nomor : B-518/ln.14/G1/G.6/PP.01.1/02/2020 tanggal 21 Februari 2020, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa

Nama : NURIYANNI SIHOMBING
NIM : 1540200021
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan LULUS, ~~LULUS BERSYARAT, MENGULANG~~ DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Ujian Munaqasyah 71..... (B.....).

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- | | |
|---------------------|---------------|
| a. PUJIAN | : 3,51 – 4,00 |
| b. SANGAT MEMUASKAN | : 3,01 – 3,50 |
| c. MEMUASKAN | : 2,76 – 3,00 |
| d. CUKUP | : 2,00 – 2,75 |
| e. TIDAK LULUS | : 0,00 – 1,99 |

Dengan Indeks Prestasi Kumulatif 3,15..... . Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Ekonomi Syariah dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke : 712

Padangsidimpuan, 25 Februari 2020
Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua,

Dr. Darwis Harahap., M.Si
NIP : 197808182009011015

Anggota Penguji :

1. Dr. Darwis Harahap., M.Si
2. Azwar Hamid, M.A
3. Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
4. Nurul Izzah, M.Si

Sekretaris,

Azwar Hamid, M.A

NIP : 198603112015031005

1.
2.
3.
4.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : NURIYANNI SIHOMBING
NIM : 15 402 00021
FAKULTAS/PRODI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah AK-1
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Koperasi Agrina Tapanuli Selatan Tahun 2016-2018.

Ketua

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M. Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Sekretaris

Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M. Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Azwar Hamid, M.A
NIP. 19860311 201503 1 005

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Nurul Izzah, M.Si
NIP. 19900122 201801 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/25 Februari 2020
Pukul : 09.00 WIB s/d 11.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/71(B-)
Index Prestasi Kumulatif : 3,15
Predikat : SANGAT MEMUASKAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H.TengkuRizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS
TERHADAP PROFITABILITAS PADA KOPERASI
AGRINA TAPANULI SELATAN TAHUN 2016-2018.**

NAMA : NURIYANNI SIHOMBING
NIM : 15 402 00021

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 3 Maret 2020
Dekan



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015





Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Agrina Tapanuli Selatan Tahun 2016-2018”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Selaku Ketua Program studi Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., selaku pembimbing I dan ibu Jumi Atika, M.E.I. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi M.Hum. selaku Kepala perputakaan serta pegai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa keluarga tercinta (Ayahanda Sori Taon Sihombing, Ibunda Sahara Harahap, abanganda Bagung Sihombing, Iskandar Muda, S.E., kaka Kartini Sihombing, Raya Sihombing, Nurgana Sihombing) yang paling

berjasa dalam hidup peneliti. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

8. Untuk sahabat peneliti Siti Nurmawan Pulungan, Kholidah Lubis, Suriati dan seluruh kerabat dan rekan-rekan Mahasiswa Ekonomi Syariah terutama Ekonomi Syariah 7 Akuntansi-1, angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
9. Terima kasih juga kepada sahabat peneliti Paisal Siregar, Rosmaida Pohan, Nora Santi, Wahyuni Sara, dan Malannahari Harahap, yang telah memberikan dukungan dan semangat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dimulai dari proposal hingga selesainya skripsi ini.
10. Terimakasih kepada Kos CCG (Riadh Siregar, S.E., Reni Oktaviani Harahap, S.E., Sinta Paramita Harahap, S.Pd Saindah Goimulti Siregar, S.E Ayu Andila, S.E.) yang saling memberi semangat dan sama-sama berjuang dalam menyelesaikan S1, semoga kita semua sukses di kemudian hari.
11. Terima kasih pada bapak Ali Mansyur Rambe, S.Sos., sebagai bendahara Koperasi Agrina, Ibu Wardah Mutiah Harahap dan seluruh karyawan Koperasi Agrina Tapanuli Selatan.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunian-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal Alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Januari 2020
Peneliti

NURIYANNI SIHOBING
NIM. 1540200021

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....ى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
و.....	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

ABSTRAK

Nama : NURIYANNI SIHOMBING

NIM : 15 402 00021

Judul : Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Koperasi Agrina Tapanuli Selatan Tahun 2016-2018.

Perkembangan usaha yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk semakin efisien dalam menjalankan aktivitasnya untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya, maka perusahaan dituntut untuk lebih inovatif dan memiliki strategi yang tepat dan cermat untuk mampu mempertahankan *profitabilitas* dalam perkembangan dunia perusahaan. Tinggi rendahnya profitabilitas di pengaruhi banyak paktor seperti modal kerja dan likuiditas dimana tingginya likuiditas menyebabkan turunnya profitabilitas. Begitu juga modal kerja, semakin cepat perputarannya maka semakin tinggi profitabilitas. Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh modal kerja dan likuiditas secara parsial dan simultan terhadap profitabilitas pada tahun 2016-2018.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini tentang profitabilitas, likuiditas, modal kerja, dimana tingginya likuiditas menyebabkan turunnya profitabilitas, dan begitujuga dengan modal kerja semakin tinggi perputarannya maka semakin tinggi profitabilitas.

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Agrina Tapanuli Selatan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer jenis *time series* mulai dari tahun 2016-2018. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 22.

Hasil penelitian menunjukkan dengan persamaan uji hipotesis (t) secara parsial bahwa modal kerja berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas, begitujuga dengan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan uji hipotesis (F) secara simultan bahwa modal kerja dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada Koperasi Agrina Tapanuli Selatan 2016-2018. Sedangkan nilai R^2 yaitu 0,718, artinya persentase sumbangan kolerasi antara modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas sebesar 71,8%. Sedangkan sisanya 28,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Kata kunci : Modal Kerja, Likuiditas, Profitabilitas

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Definisi Operasional Variabel	7
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Peneliti	9
G. Mamfaat Peneliti	9
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LADASAN TEORI	12
A. Kerangka teori.....	12
1. Profitabilitas	12
a. Definisi Profitabilitas	12
b. Jenis Profitabilitas	13
c. Tujuan Profitabilitas	14
2. Likuiditas	16
a. Definisi likuiditas.....	16
b. Fungsi Likuiditas.....	16
c. Alat Untuk Mengukur Rasio Likuiditas	17
3. Modal Kerja.....	19
a. Definisi Modal Merja.....	19
b. Pentingnya Modal Kereja	21
c. Penggunaan Modal Kerja.....	23
4. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas	
5. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas	
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Konsep.....	28
D. Hipotesis	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Lokasi dan Waktu Peneliti	31
a. Lokasi penelitian	31

b. Waktu penelitian.....	31
B. Jenis Penelitian	31
C. Populasi dan Sampel	32
a. Populasi	32
b. Sampel	32
D. Sumber Data	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
a. Wawancara	33
b. Observasi	33
c. Dokumentasi	34
d. Studi Keperpustakaan.....	34
F. Analisis Data	34
a. Analisis Deskriptif.....	34
b. Uji normalitas	35
c. Uji asumsi klasik	36
1). Uji Multikolinieritas.....	36
2). Uji Heteroskedatisitas	36
3). Uji Autokolerasi	37
d. Analisis Regresi Linier Berganda	38
e. Hipotesis	38
1). Uji t.....	38
2). Uji Siginifikan Simultan (Uji f)	39
3). Uji Koefesien Determinan (R^2)	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
G. Gambaran Umum Koperasi Agrina Tapanuli Selatan.....	41
1. Letak georarafi Koperasi Agrina	41
2. Sejarah Koperasi Agrina.....	41
3. Visi dan Misi Koperasi Agrina	44
a. Visi.....	44
b. Misi	44
4. Struktur Organisasi perusahaan	45
5. Pembagian Tugas dan Tanggjawab	46
a. Ketua koperasi	46
b. Sekretaris Koperasi Agrina Salak	46
c. Bendahara Koperasi Agrina Salak	47
6. Tujuan dan Fungsi.....	48
6. Deskriptif Data Penelitian	48
a. Modal Kerja.....	48
b. Likuiditas	49
c. Profitabilitas	50
7. Hasil Analisis Data	51
1. Analisis Deskriptif	51
2. Uji Normalitas	52
3. Uji Asumsi Klasik.....	53
a. Uji Multikolinieritas.....	53

b. Uji Heteroskedastisitas.....	54
c. Uji Autokolerasi.....	55
4. Analisis Regresi Linier Berganda	55
5. Uji Hipotesis	57
a. Uji Parsial (Uji t)	57
b. Uji Simultan (uji f hitung)	58
c. Uji Koefesien Determinasi (<i>R Square</i>)	59
A. Pembahasan Hasil Penelitian.....	60
B. Keterbatasan	63
BAB V KESIMPULAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
DAFTAR LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat menyebabkan semakin ketatnya persaingan baik dalam lingkungan nasional, regional, maupun internasional. Dalam perkembangan usaha yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk semakin efisien dalam menjalankan aktivitasnya untuk meningkatkan kinerja perusaha. Agar dapat mempertahankan kelangsungan usahanya, maka perusahaan dituntut untuk lebih inovatif dan memiliki strategi yang tepat dan cermat hanya mampu mempertahankan *profitabilitas* dalam perkembangan dunia perusahaan.¹

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu dan menghasilkan keuntungan (*profit*) pada tingkat penjualan, aset. *Profitabilitas* menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki². Profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang di tujukan oleh kecilnya tingkat keuntungan yang di peroleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin

¹Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2004), hlm 1.

²Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta : Liberty Yogyakarta , 2007), hlm. 33.

baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.³

Semakin besar rasio ini semakin baik karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup tinggi serta kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biayanya cukup baik. Sebaliknya, jika rasio ini semakin turun maka kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biayanya dianggap kurang baik.

Profitabilitas yang tinggi dapat mendukung kegiatan operasional secara maksimal. Tinggi rendahnya profitabilitas dipengaruhi banyak faktor seperti likuiditas dan modal kerja. Likuiditas sebagai alat pengukur seberapa besar kemampuan perusahaan didalam memenuhi kebutuhan kas untuk membayar kewajiban jangka pendek maupun untuk membiayai operasional sehari-hari sebagai modal kerja. Likuiditas mempunyai hubungan erat dengan profitabilitas, karena likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam kegiatan operasional. Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba berbanding balik dengan likuiditas, hal ini menjadi permasalahan dalam perusahaan yang dihadapkan pada persoalan bertolak belakangnya likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Bilamana perusahaan menetapkan aset yang besar, kemungkinan yang terjadi pada tingkat likuiditas akan aman, akan tetapi harapan untuk mendapatkan laba yang besar akan turun yang kemudian akan dampak pada profitabilitas perusahaan ataupun sebaliknya.

³Ikhwanuddin, dkk. "Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Profitabilitas", dalam *Jurnal Akuntansi*, Volume 5, No 1- Tahun 2017, hlm. 100.

Semakin tinggi likuiditas, maka semakin baik posisi perusahaan terlihat dari kreditur oleh karena itu terdapat kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan akan dapat membayar kewajiban tepat pada waktunya. Dilain pihak, ditinjau dari segi sudut pemegang saham, likuiditas yang tinggi tidak selalu menguntungkan karena berpeluang menimbulkan dana-dana yang menganggur yang sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang menguntungkan.⁴

Berikut ini perkembangan perubahan yang terjadi pada profitabilitas (PM), Rasio Likuiditas (CR) dan modal kerja, pada tabel berikut:

Tabel I.1
Perkembangan Profitabilitas pada Koperasi Agrina
Tapanuli Selatan Priode 2016-2018

Tahun	Profitabilitas
2016	0,576
2017	0,609
2018	0,533

Sumber: *Koperasi Agrina Tapanuli Selatan*

Tabel I.1 Menunjukkan tahun 2016 ketahun 2017 profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 0,609 dan tahun 2018 mengalami penurunan 0,533. Berdasarkan penjelasan tersebut Koperasi Agrina dalam kondisi kurang baik.

⁴Novia Dwisyanthi. "Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi", dalam *Jurnal Manajemen Unud*, Volume. 6, No. 9, Tahun 2017, hlm. 30.

Tabel I.2
Perkembangan Modal Kerja dan Likuiditas pada
Koperasi Agrina Tapanuli Selatan Priode 2016-2018

Tahun	Modal Kerja	Likuiditas
2016	Rp 229.496.803	10,2
2017	Rp 265.956.654	5,13
2018	Rp 216.454.704	4,20

Sumber: *Koperasi Agrina Tapanuli Selatan*

Dilihat berdasarkan Tabel I.2 dari hasil perhitungan di atas menunjukkan pada tahun 2016 modal kerja sebesar Rp 229.496.803, likuiditas sebesar 10,2. pada tahun 2017 mengalami kenaikan pada modal kerja sebesar Rp 265.956.654, likuiditas mengalami penurunan sebesar Rp 5,13. Pada tahun 2018 modal kerja mengalami penurunan sebesar Rp 216.454.704, likuiditas mengalami penurunan sebesar 4,20.

Kasmir berpendapat, semakin cepat perputaran modal kerja, maka semakin efisien pengelolaan modal kerja perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba. Karena semakin banyak dana yang digunakan sebagai modal kerja seharusnya dapat meningkatkan perolehan laba. Demikian pula sebaliknya, jika dana yang digunakan sedikit, laba pun akan menurun. Akan tetapi, dalam kenyataannya terkadang kejadiannya tidak selalu demikian.

Dalam jurnal Novia Dwisyanti "Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi", bahwa likuiditas khususnya *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.

Apabila *current ratio* semakin tinggi, maka profitabilitasnya semakin kecil. Perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Apabila perputaran kas semakin tinggi, maka profitabilitasnya semakin besar. Perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada sektor industri konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015.⁵

Dalam jurnal Novi Sagita Ambarwati dkk “pengaruh modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, yakni modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menjelaskan bahwa semakin cepat modal kerja berputar maka semakin besar keuntungan yang dapat diraih meningkatkan profitabilitas perusahaan. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menjelaskan bahwa CR tinggi belum tentu dapat meningkatkan laba perusahaan. Aktiva lancar yang tersedia terlalu tinggi yang digunakan untuk melunasi kewajiban keuangan yang akan jatuh tempo sehingga ada aktiva produktif yang tidak dimanfaatkan oleh perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas.⁶

Berdasarkan penjelasan di atas ketidakmampuan perusahaan dapat mempengaruhi profitabilitas, dengan tingginya likuiditas menyebabkan

⁵Novia Dwisyanti, *Op. Cit.*, hlm. 31

⁶Novi Sagita Ambarwati, dkk “Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaab Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, dalam *Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesh*, Volume 3, No 1, Tahun 2015, hlm. 01.

turunnya profitabilitas. Begitu juga dengan modal kerja, semakin cepat perputaran modal kerja maka semakin tinggi profitabilitas, namun di Koperasi Agrina tidak demikian. Hal ini peneliti tertarik untuk memberi judul “PENGARUH MODAL KERJA DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA KOPERASI AGRINA TAPANULI SELATAN TAHUN 2016-2018”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka terdapat identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Terjadi fluktuasi terhadap Profitabilitas (*Profit Margarin*) pada Koperasi Agrina Tapanuli Selatan
2. Terjadi fluktuasi terhadap likiuiditas (*Current Ratio*) pada Koperasi Agrina Tapanuli Selatan
3. Terjadi fluktuasi terhadap modal kerja pada Koperasi Agrina Tapanuli selatan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas adapun yang dapat dijadikan batasan masalah adalah variabel yang di teliti hanya berfokus pada *Current Ratio* (CR), Modal Kerja, dan *Profit Margarin* (PM) pada Koperasi Agrina Tapanuli Selatan.

D. Definisi Operasional

Penelitian yang berjudul pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas pada Koperasi Agrina Tapanuli Selatan. Terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas (x) adalah yang mempengaruhi variabel terikat (y).

Adapun dalam penelitian ini sebagai variabel bebasnya yaitu modal kerja (X_1) dan likuiditas (X_2) dan variabel terikat yaitu profitabilitas.

Tabel I.3
Definis operasional variabel

Variabel penelitian	Definisi variabel	Indikator variabel	Pengukuran
Modal kerja (X_1)	Modal kerja yang maksud dalam penelitian ini adalah akaktifa lancar dan kewajiban lancar, modal kerja di butuhkan judengan enajemen keuangan jangka pendek. ⁷	Modal kerja = aktiva lancar- utang lancar	Rasio
Likuiditas (X_2)	Likuiditas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah likuiditas salah satu rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya yang jatuh tempo. Untuk mengukur rasio likuiditas	$CR = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}}$	Rasio

⁷Kasmir, *Kewirausahaan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 233.

	digunakan dengan <i>current ratio</i> . ⁸		
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas yang dimaksud peneliti ini adalah yang menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang di peroleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi. ⁹	$PM = \frac{\text{pendapatan bersih}}{\text{penjualan}}$	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumuan masalah peneliti adalah:

1. Apakah modal kerja berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada Koperasi Agrina Tapanuli Selatan ?
2. Apakah likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada Koperasi Agrina Tapanuli selatan ?
3. Apakah modal kerja dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada Koperasi Agrina Tapanuli Selatan ?

⁸*Ibid.*, hlm. 226.

⁹Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hlm. 304.

F. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja secara parsial terhadap profitabilitas pada Koperasi Agrina Tapanuli Selatan.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas secara parsial terhadap profitabilitas pada Koperasi Agrina Tapanuli Selatan.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan likuiditas secara silmultan terhadap profitabilitas pada Koperasi Agrina Tapanuli Selatan.

G. Manfaat penelitian

Berdasarkan dari penelitian ini diharapkan dapat memberimanfaat bagi peneliti sendiri maupun terhadap suatu pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun kegunaan atau manfaat peneliti ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Dapat memberikan masukan yang bermamfaat melalui penelitian ini, dan peneliti beharap agar dapat memberikan pertimbangan untuk kemajuan perusahaan khususnya dalam pengembangan usaha salak. Agar lebih banyak yang diminati masyarakat.

2. Bagi Peneliti

Untuk memperoleh pengetahuan, wawasan dan pengalaman dalam upaya pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang pengelolaan di Koperasi Agrina Tapanuli Selatan.

3. Bagi Institusi

Peneliti ini dapat memberikan wawasan bagi pembaca, sebagai bahan informasi tambahan bagi pembaca untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas atau melakukan penelitian dalam bidang yang sama.

4. Bagi peneliti selanjutnya.

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan mamfaat berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti selanjutnya dapat menambah referensi bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulis dalam penelitiana adalah sebagai berikut:

Bab 1 pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, identitas masalah, batasan masalah, defenisi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori yang di dalamnya menjelaskan modal kerja dan profitabilitas.

Bab III Metode penelitian yang di dalamnya menjelaskan lokasi penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV Hasil penelitian yang di dalamnya menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan tingkat modal kerja terhadap profitabilitas pada Koperasi Agrina Tapanuli Selatan.

Bab V Penutupan yang di dalamnya memberikan kesimpulan dari hasil analisis pengaruh modal kerjadan likuiditas terhadap profitabilitas pada Koperasi Agrina Tapanuli Selatan, dan saran-saran berupa tindakan-tindakan yang sebaiknya dilakukan.

BAB II

LADASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Profitabilitas

a. Definisi Profitabilitas

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah dengan memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal di samping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang sudah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai dengan yang diharapkan bukan berarti asal untung.¹

Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan sebagaimana ditunjukkan dari keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan investasi profitabilitas merupakan ukuran kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.²

¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2009), hlm. 196.

²Sofyan Syafri Harahap, *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014). hlm. 63.

Ada tiga aspek penting dalam menganalisis laporan keuangan yaitu:

- 1) Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba.
- 2) *Management performance* adalah rasio yang dapat menilai prestasi manajemen.
- 3) *Solvency* kemampuan perusahaan melunasi kewajibannya.

b. Jenis Profitabilitas

$$1) \textit{profit margin} = \frac{\textit{pendapatan bersih}}{\textit{penjualan}}$$

Angka ini menunjukkan seberapa besar pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik karena kemampuan perusahaan dalam pendapatan laba yang cukup tinggi.

$$2) \textit{Asset turnover} = \frac{\textit{penjualan bersih}}{\textit{total aktiva}}$$

Rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.

$$3) \textit{Return on investment} = \frac{\textit{laba bersih}}{\textit{rata-rata modal}}$$

Rasio ini menunjukkan seberapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar semakin bagus

$$4) \text{ Return on total asset} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{rata-rata total asset}}$$

Rasio ini menunjukkan beberapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai aktiva.

$$5) \text{ Basic earning power} = \frac{\text{laba bersih sbtm bunga dan pajak.}}{\text{total aktiva}}$$

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba diukur dari jumlah laba sebelum di kurangi bunga pajak dibandingkan dengan total aktiva. Semakin besar rasio semakin baik.

$$6) \text{ Earning per share} = \frac{\text{laba bagian saham bersangkutan}}{\text{jumlah saham}}$$

Rasio ini menunjukkan beberapa besar kemampuan per lembar saham menghasilkan laba.

$$7) \text{ Contribution margin} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan}}$$

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan melahirkan laba yang akan menutupi biaya-biaya tetap atau biaya operasi lainnya. Dengan pengetahuan atas rasio ini dapat mengotrol pengeluaran untuk biaya tetap atau biaya operasi sehingga perusahaan dapat menikmati laba.³

c. Tujuan Profitabilitas

Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat. Tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga pihak lain diluar perusahaan, terutama

³Sofyan Syafri Harahap, *Op. Cit., hlm. 304-306.*

pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur perproduktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun pinjaman.

Sementara manfaat yang diperoleh adalah untuk:

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.

4. Mengetahui laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.⁴

2. Likuiditas

a. Definisi likuiditas

Likuiditas adalah posisi uang ataupun kas suatu perusahaan dan kemampuan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo tepat pada waktunya, kemampuan untuk memenuhi kewajiban membayar utang tepat waktu.

Tingkat likuiditas perusahaan biasanya ditunjukkan dalam bentuk angka-angka tertentu seperti angka rasio cepat, angka rasio lancar, dan angka rasio kas. Keseluruhan angka yang ada dalam tiga rasio ini merupakan perbandingan antara tingkat asset lancar dengan kewajiban yang dimiliki oleh perusahaan.

b. Fungsi Likuiditas

Likuiditas memiliki setidaknya empat fungsi utama bagi perusahaan yaitu:

1. Sebagai media untuk menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari.

⁴Kasmir, *Analaisis, Op., Cit.*, hlm. 198.

2. Sebagai antisipator dana-dana yang dibutuhkan secara tiba-tiba ataupun mendesak.
3. Sebagai pemuas nasabah (khusus lembaga keuangan) yang ingin melakukan pinjaman ataupun penarik dana.
4. Sebagai poin penentu tingkat fleksibilitas perusahaan dalam mendapatkan persetujuan investasi ataupun usaha yang menguntungkan.

d. Alat untuk Mengukur Rasio likuiditas

Rasio likuiditas dapat diukur dengan:

1). *Current ratio* (rasio lancar)

Current ratio merupakan rasio lancar mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih. Dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Rumus untuk mencari *current ratio* yang dapat digunakan, sebagai berikut:

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$$

2). *Quick ratio* (rasio cepat)

Rasio ini merupakan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi hutang lancar. Semakin

besar rasio ini semakin baik. Rasio ini di sebut juga Acud Test Rasio.⁵

Rumus untuk mencari *quick ratio* yang dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{quick ratio} = \frac{\text{current assets} - \text{investasy}}{\text{current liabilitas}}$$

Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah Ayat 282 sebagai berikut:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى
فَأَكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب
كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ
الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۚ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun dari pada hutangnya”...(Q.S Al-Baqarah: 282)⁶

Dalam ayat ini disebut bahwa Allah Swt, senantiasa menjadikan diri sebagai pemilik atas segala sesuatu yang kemudian kepada ummat manusia. Dan selanjutnya

⁵ Sofyan Syafri Harahap, *Op., Cit.*, hlm. 302.

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004), hlm. 48.

penganugrahan tersebut, Allah memberikan penganugrahan wewenang kepada manusia untuk mengusahaakan dan memanfaatkan sumberdaya tersebut. Karna sumberdaya tersebut tidak dimiliki secara mutlak kepada manusia maka tugas manusia mengelolah sumber data tersebut. Manusia tidak dapat berbuat hingga dapat menimbulkan kerusakan dan kerugian bagi dirinya, atau sumber daya itu sendiri.⁷ Oleh karenanya, seseorang pengembang amanat tidak akan menjadi seorang yang buas, tanpa aturan, egois, rakus, dan boros. Dalam ayat ini sudah jelas sekali perintah untuk menjaga keadilan dan kebernaran. Artinya perintah dalam kepentingan pertanggungjawaban agar pihak yang terlibat tidak dirugikan.⁸

3. Modal Kerja

a. Definisi modal kerja

Weston dan copetand yang dikutip oleh Dewi Utari modal kerja ialah analisis saling hubungan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Modal kerja juga disebut manajemen keuangan jangka pendek. Dalam persfektip yang luas, manajemen keuangan jangka pendek merupakan upaya perusahaan untuk mengadakan penyesuaian keuangan terhadap perusahaan jangka pendek, perusahaan harus meberikan

⁷M. Shollahuddin, *Asas-asas Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo persada 2007), hlm. 28.

⁸M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah Pesan dan Kesan dan Keseraisan Al-Quran*, (Jakarta: lentera Hati,2002), hlm. 29.

tanggapan yang cepat dan efektif. Bidang keputusan ini sangat penting karena sebagian besar waktu manajer keuangan digunakan untuk menganalisis setiap perubahan aktiva lancar.⁹

Manajemen modal kerja mempunyai fungsi utama yakni membiayai kegiatan penjualan, membiayai kegiatan produksi membiayai kegiatan administrasi keuangan, membayar beban bunga, dan membayar beban pajak. Lima kegiatan itu membutuhkan modal kerja yang memadai. Pemikir modal kerja yang lain adalah Petty, Keowo, Scott, dan Martin.¹⁰

Menurut Robert Libby, modal kerja diartikan sebagai perbedaan dolar antara asset lancar dan kewajiban lancar. Modal kerja penting bagi manajer dan analisis keuangan karena modal kerja memiliki dampak terhadap kesehatan dan profitabilitas perusahaan.¹¹

Menurut Jumingan, terhadap dua definisi modal kerja yang lazim dipergunakan, yakni sebagai berikut.

1) Modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek. Kelebihan ini disebut modal kerja bersih (*net work capital*). Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri.

Defenisi ini bersifat kualitatif karena menunjukkan

⁹Dewi Utari, dkk. *Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 89.

¹⁰*Ibid*, hlm. 90.

¹¹Robert Libby, dkk. *Akuntansi Keuangan, di terjemahkan dari "Financial Accounting"* oleh J. Agung Suproto, (Yogyakarta: Andi, 2007), hlm. 467.

kemungkinan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar daripada utang jangka pendek dan menunjukkan tingkat keamanan bagi kreditur jangka pendek serta menjamin kelangsungan usaha di masa mendatang.

2) Modal kerja adalah jumlah dari aktiva lancar. Jumlah ini merupakan modal kerja bruto (*gross working capital*), defenisi ini bersipat kuantitatif karena menunjukkan jumlah dana yang di gunakan untuk maksud-maksud operasi jangka pendek. Waktu tersedianya modal kerja akan bergantung pada macam dan tingkat likuiditas dari unsur-unsur aktiva lancar misalnya kas, surat-surat berharga, piutang, dan persediaan.¹²

Berdasarkan pengertian modal kerja dari beberapa referensi di atas pahami modal kerja dalah selisih antara harta dan hutang lancar yang dapat mempengaruhi laba pada setiap periode yang berjalan.

b. Pentingnya Modal Kerja

Modal kerja sangat penting bagi perusahaan. Perusahaan yang tidak memiliki kecukupan modal kerja akan sulit menjalankan kegiatannya, atau macet operasinya. Tanpa modal kerja yang cukup, suatu perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produk yang dihasilkan. Akhirnya akan ditinggalkan pelanggannya, dan akan menderita kerugian. Oleh sebab itu, sebagian besar pekerjaan manajer

¹²Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 66.

dicurahkan pada operasi perusahaan sehari-hari. Besarnya modal kerja tergantung pada jenis bisnis , tetapi pada umumnya nilai harta lancar suatu perusahaan kira-kira 50% dari jumlah harta, maka perlu pengelolaan yang serius.¹³

Khususnya bagi perusahaan kecil, manajemen modal kerja sangat penting karena mereka sulit memperoleh sumber pembiayaan dari pasar modal dan pasar uang. Ia harus membiayai kegiatan bisnis dari modal sendiri karena belum proleh kepercayaan dari pihak lain dan sulitnya masuk ke pasar modal. Perusahaan kecil sulit dan lambat berkembang karena ia hanya didukung oleh modal sendiri, khususnya dari laba ditahan.¹⁴

Modal/harta dalam bahasa Arab disebut *al-amal* atau jamaknya *al-amwal*. Harta (al-amal) menurut kamus al-Muhith tulisan *Al-fairuz* Abadi, adalah *ma malaktahu min kulli syai* (segala sesuatu yang engkau punyai). Pentingnya modal dalam kehidupan manusia ditunjukan dalam Al-Qur'an Ali-imran ayat 14 yang berbunyi:

زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ
وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ

¹³Dewi Utari, dkk. *Op. Cit.*, hlm. 93.

¹⁴*Ibid*, hlm. 93.

الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَمِ وَالْحَرْثِ ^ظ ذَلِكَ مَتَعُ الْحَيَاةِ
 الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ ^ط حُسْنُ الْمَأْوَئِ

“Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada apa-apa yang diingini, Yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik (surga)”. (Q.S Al-imran ayat: 14)¹⁵

Dari ayat diatas dapat kita harapkan yang dibuat indah bagi manusia yang tidak disukai demi harta yang tidak terbilang lagi berlipat ganda yang mana bentuk harta ini terdiri dari emas, perak, hewan ternak, sawah, ladang dan lain-lain, yang mana semuanya merupakan sesuatu yang diinginkan dan dicintai oleh manusia. Jadi harta disini merupakan modal kerja bagi kita untuk mencari keuntungan, namun tidak boleh melebihi yang menyebabkan lalai terhadap perintah-Nya. Maka jadikanlah modal untuk kesejahteraan dunia ahirat. Begitu juga dengan kegiatan bisnis tanpa ketersediaan modal yang mencukupi maka usaha atau bisnis yang dikelola tidak bisa berkembang sesuai dengan ditargetkan.¹⁶

c. Penggunaan Modal Kerja

Modal kerja adalah aktiva lancar di kurangi hutang lancar. Modal kerja ini merupakan ukuran tentang keamanan dari kepentingan kreditur jangka pendek. Modal kerja bisa juga di

¹⁵Departemen Agama RI, *Op., Cit.* hlm. 52

¹⁶Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 46.

anggap sebagai dana yang tersedia untuk investasikan dalam aktiva tidak lancar atau untuk membayar aktiva tidak lancar atau untuk membayar aktiva tidak lancar. Kenaikan dalam modal kerja terjadi apabila aktiva menurun atau dijual karena kenaikan utang dalam jangka panjang dan modal. Penurunan dalam modal kerja timbul akibat aktiva tidak lancar naik atau dibeli atas utang jangka panjang dan modal naik.

Islam pun sesungguhnya menerima motif-motif berproduksi seperti pola piit ekonomi konvensional. Bedanya, lebih jauh Islam menjelaskan nilai-nilai moral disamping utilitas ekonomi.¹⁷

4. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Likuiditas adalah hubungan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dapat digunakan untuk mengevaluasi tingkat likuiditas perusahaan, likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Indikator yang paling sering digunakan dalam mengukur likuiditas perusahaan adalah *current ratio*.

Menurut penelitian Wawan Setiawan bahwa kemampuan memperoleh laba (profitabilitas) berbanding balik dengan likuiditas. Likuiditas meningkat merupakan profitabilitas yang menurun. Kemampuan memperoleh laba (profitabilitas) berjalan searah dengan

¹⁷Mustofa Edwin Nasution, dkk. *Pengenalan Eksklusif: Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2006), hlm. 104-105.

risiko dari perusahaan juga akan meningkat, perusahaan dituntut untuk berani mengambil resiko jika ingin mendapatkan laba yang tinggi.

5. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja memiliki arti yang sangat penting bagi operasional suatu perusahaan. Uang yang masuk bersumber dari hasil penjualan barang tersebut akan dikeluarkan kembali guna membiayai operasional perusahaan selanjutnya. Dengan demikian, uang atau dana tersebut akan berputar secara terus menerus setiap periodenya sepanjang hidupnya perusahaan.

Kasmir berpendapat, semakin cepat perputaran modal kerja, maka semakin efisien pengelolaan modal kerja perusahaan sehingga dapat menghasilkan laba. Karena semakin banyak dana yang digunakan sebagai modal kerja seharusnya dapat meningkatkan perolehan laba. Demikian pula sebaliknya, jika dana yang digunakan sedikit, laba pun akan menurun. Akan tetapi, dalam kenyataannya terkadang kejadiannya tidak selalu demikian.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat teori dalam penelitian ini, berikut judul yang sudah pernah diteliti yaitu:

Tabel. II.1
Penelitian terdahulu

No	Nama	Judul penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Venti Linda Verawati tahun 2014, pada jurnal	Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil	Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.	Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen perputaran modal kerja, perputaran piutang, dan persediaan serta simultan berpengaruh segnifikasi terhadap profitabilitas.
2	Rifka Khoirunni sa tahun 2017 pada jurnal	Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada PT.Mayor Indah	Jenis penelitian yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan asumsi klasik	Berdasarkan hasil yang dilakukan mengenai perkembangan modal kerja mengalami kenaikan tapi belum optimal secara simultan atau bersama-sama variabel modal kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.
3	Sutopo, Bramastyo Kusumo Negoro tahun 2015, pada Jurnal	Pengaruh Modal kerja, Likuiditas dan solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Agro di BEI	Jenis penelitian ini dilakukan analisis regresi linier berganda dan menggunakan asumsi kelasik	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pengaruh modal kerja, likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas perusahaan, maka dihasilkan kesimpulan bahwa modal

				kerja, likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas secara parsial dan simultan.
4	Siti Alya tahun 2015, pada Jurnal	Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk	Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.	Berdasarkan hasil yang dilakukan mengenai perkembangan modal kerja dan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas baik secara parsial maupun simultan.

Berdasarkan penelitian di atas perbedaannya dan persamaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya oleh Venti Linda Verawati yaitu terletak pada variabel X_2, X_3 dan tempat penelitiannya. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas.
2. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya oleh Rifka Khoirunnisa yaitu tempat penelitian yang dilakukan pada PT Mayor indah dan penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana, sedangkan persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas.

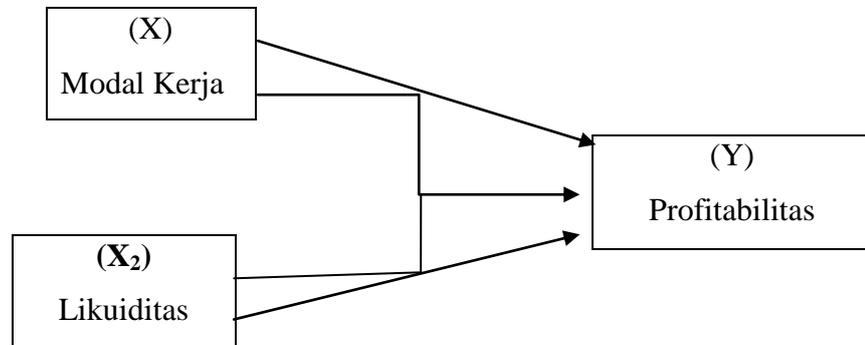
3. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya oleh Sutopo, Bramastyo Kusumo Negoro yaitu tempat penelitian yang dilakukan pada Perusahaan Agro di BEI dan variabel independennya ada 3 dan persamaannya di variabel independen yaitu modal kerja dan likuiditas dan variabel dependennya profitabilitas.
4. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya oleh Siti Alya yaitu tempat penelitiannya dilakukan di Perusahaan Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk.

C. Kerangka Konsep

Untuk mengetahui kemampuan Koperasi Agrina yang bergerak di bidang manufaktur menghasilkan laba maka dilakukan analisis rasio keuangan. Profitabilitasnya mengalami kenaikan dan penurunan setiap periodenya. Oleh karena itu dilakukan analisis terhadap apa-apa yang mempengaruhi profitabilitas.

Dua variabel yang mempengaruhi profitabilitas tersebut adalah modal kerja dan likuiditas. Berikut ini kerangka konsep yang mempengaruhi *profitabilitas* tersebut:

Gambar. II. 1
Kerangka Konsep



Setiap modal kerja (X_1) dan Likuiditas (X_2) memberikan pengaruh terhadap profitabilitas (Y). Semakin tinggi modal kerja maka semakin tinggi profitabilitas.

D. Hipotesis

Hipotesis yaitu suatu kesimpulan yang masih kurang atau pernyataan kesimpulan yang masih belum sempurna. Hipotesis juga merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹⁸

Adapun hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

H_1 : Terdapat pengaruh modal kerja secara parsial terhadap profitabilitas pada Koperasi Agrina Tapanuli Selatan.

H_2 : Terdapat pengaruh likuiditas secara parsial terhadap profitabilitas pada Koperasi Agrina Tapanuli Selatan.

¹⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 75

H₃: Terdapat pengaruh modal kerja dan likuiditas secara simultan terhadap profitabilitas pada Koperasi Agrina Tapanuli Selatan.

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Koperasi Agrina Tapanuli Selatan yang beralamat di jalan Sibolga Km. 12 Desa Parsalakan Kecamatan Angkola Barat, Kabupaten Tapanuli Selatan.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Agrina Tapanuli Selatan. Waktu penelitian 29 maret 2019 sampai selesai.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis data kuantitatif. Kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang bentuk angka-angka) dan analisis menggunakan statistik.¹

Penelitian kuantitatif selalu berhubungan dengan angka, baik angka yang diperoleh dari pencacahan maupun perhitungan. Data yang diperoleh dari pencacahan selanjutnya diolah dan disajikan dalam bentuk yang mudah dimengerti oleh pengguna data tersebut. Sajian data kuantitatif sebagai hasil analisis kuantitatif dapat berupa angka-angka maupun gambar-gambar grafik.

¹Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 19.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah serumpunan atau sekelompok objek yang menjadi sasaran peneliti atau keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti. Populasi seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi, populasi berhubungan dengan data bukan dengan manusianya. Kalau setiap manusia memberikan suatu data, maka banyaknya atau ukuran populasi akan sama dengan banyaknya manusia.² Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan Koperasi Agrina Tapanuli Selatan tahun 2007.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau mewakili populasi yang diteliti yang bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil peneliti sampel. Sampel merupakan *representatif* yang baik bagi populasinya sangat tergantung sejauh mana karakteristik sampel itu sama dengan karakteristik populasinya. Karena peneliti didasarkan pada data sampel sedangkan kesimpulannya akan diterapkan pada populasi maka sangatlah penting untuk memperoleh sampel yang *representatif* bagi populasi.³

Sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan Koperasi Agrina Tapanuli Selatan tahun 2016-2018 per bulan.

²Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 118.

³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 91.

Secara keseluruhan jumlah sampel selama 3 tahun sebanyak 36 sampel.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dengan cara datanya diperoleh dari laporan keuangan, Pimpinan, dan Karyawan di Koperasi Agrina Tapanuli Selatan. Selain itu dengan cara melihat buku referensi lain yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam upaya melengkapi data dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka dan tanya jawab langsung dengan pimpinan perusahaan dan pihak-pihak yang terkait mengenai masalah dalam penelitian.⁴

b. Observasi

Sebagai teknik pengumpulan data, observasi mempunyai ciri yang spesifik apabila dibandingkan dengan wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi

⁴Rahmat, *Statistika Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia), hlm. 100.

dengan orang, observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.⁵

c. Dokumentasi

Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data bersumber dari jurnal, dan buku-buku tentang ekonomi syariah atau buku-buku yang berkaitan dengan variabel penelitian yang di cantumkan dalam penelitian ini.

d. Studi Keperpustakaan

Studi keperpustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang ingin dipecah.

6. Analisis Data

Analisis kuantitatif statistik yaitu metode analisis regresi berganda dengan menggunakan data-data yang sudah ada. Alasan menggunakan regresi berganda adalah untuk mendapatkan tingkat akurasi dan dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent (modal kerja dan likuiditas) terhadap variabel dependent (Profitabilitas).

a. Analisis Deskriptif

Uji deskriptif menggambarkan tentang ringkasan data-data penelitian seperti mean, modus, standar deviasi, varian, dll. Uji

⁵Rahmat, *Op. Cit.*, hlm. 109.

deskriptif adalah deskriptif yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlakukan umum.⁶

b. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Metode klasik dalam pengujian normalitas suatu data tidak begitu rumit. Berdasarkan pengalaman empiris beberapa pakar statistik, data yang banyaknya lebih dari 30 sampel, maka sudah dapat di asumsikan berdistribusikan normal.⁷ Untuk menguji normalitas ini akan digunakan uji *kolmogrov smirnov* dengan menggunakan SPSS.

Rumusan hipotesis:

H_0 : data tidak berdistribusi normal

H_a : data berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Jika nilai signifikannya $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai signifikannya $< 0,05$ maka H_a diterima

⁶Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 21.

⁷Duwi Priyanto, *Spss 22 Pengolahan Data Terperaktis*, (Yogyakarta: Andi, 2014), hlm. 69.

c. Uji Asumsi Klasik

1). Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah antara variabel independen yang dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna (koefisien kolerasinya tinggi). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya.

Konsekuensi adanya multikolinieritas adalah koefisien kolerasinya tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar. Adapun kriteria pengujinya dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) pada model regresi.⁸ Adapun kriteria penguji adalah apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih 0,1 maka ditanyakan tidak terjadi multikolinieritas.

2). Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Macam-macam uji heteroskedastisitas antara lain adalah metode kolerasi spearman's, melihat pola titik-titik pada grafik regresi, uji park, dan uji Glejser. Dasar pengujian dalam pengambilan keputusan,⁹ yaitu:

⁸I'natut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Jatim 2015), hlm. 128.

⁹Duwi Priyanto, *Op.Cit.*, hlm 99.

- a). Jika nilai signifikan di atas 0,05 maka tidak terjadi hubungan heteroskedatisitas
- b). Jika nilai signifikan di bawah 0,05 maka terjadi hubungan heteroskedatisitas.

Adapun metode yang digunakan untuk menguji heteroskedatisitas memakai metode Spearman's untuk melihat nilai signifikan antara variabel bebas (X_1 dan X_2). Dalam metode Spearman's sebaiknya tidak terjadi heteroskedatisitas untuk memenuhi persyaratan uji regresi linier berganda.

3). Uji Autokolerasi

Salah satu asumsi penting dari model regresi linier klasik adalah bahwa kesalahan atau gangguan uji yang masuk ke dalam fungsi regresi populasi adalah random atau tidak berkorelasi. Penguji autokolerasi dilakukan untuk melihat apakah antara kesalahan pengganggu yang saling berurutan terjadi kolerasi atau tidak. Penguji autokolerasi ini umumnya dilakukan dengan menggunakan Uji Durbin Watson (Uji DW), dimana nilai diperoleh secara langsung dari perhitungan komputer.¹⁰ Adapun bentuk secara umum adalah:

- 1). Jika angka $D-W < dL$ berarti terdapat autokorelasi positif
- 2). Jika angka $D-W > dU$, berarti tidak terdapat autokorelasi positif

¹⁰*Ibid.*, hlm 106.

- 3). Jika angka $dL < D-W < dU$ berarti pengujian tidak meyakinkan atau tidak dapat disimpulkan.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independe (X_1 , dan X_2) dengan variabel dependen (Y) analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.¹¹ Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Persamaa regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = profitabilitas

X_1 = likuiditas

X_2 = modal kerja

a = konstanta

b_1 = koefisien likuiditas

b_2 = koefisien modal kerja

ε = error

e. Hipotesis

1). Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan secara individual dalam

¹¹Iqbal Hasan, *Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2006), hlm. 66.

menerangkan variasi variabel terikat.¹² Untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y maka derajat kepercayaan harus sebesar 5%, apabila nilai t lebih besar dari 5% maka suatu variabel bebas secara individual berpengaruh terhadap variabel terikat, akan tetapi sebaliknya jika nilai t lebih kecil 5% maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.¹³

2). Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Apabila nilai F lebih besar dari 5% maka semua variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, sebaliknya jika nilai F lebih kecil dari 5% maka semua variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.¹⁴ Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima H_0 ditolak

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak

¹² Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 218

¹³ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm 87-88.

¹⁴ Mudrajad Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm 239.

3). Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. koefisien determinan (R^2) menunjukkan proporsi yang diterangkan oleh variabel independen dalam model terhadap variabel dependennya, sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model, formulasi model yang keliru dan kesalahan eksperimen.

Koefisien determinan menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independe yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai koefisien determinan, maka semakin baik kemampuan variabel independen menerangkan variabel dependen, jika determinan semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen adalah besar terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika determinan semakin kecil (mendekati nol), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel dependen semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁵

¹⁵Setiawan, dkk. *Ekonometrika*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), hlm. 64-65.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Koperasi Agrina Tapanuli Selatan

1. Letak Geografis Koperasi Agrina

Koperasi Agrina berada di desa Parsalakan Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan provinsi Sumatra Utara dengan luas wilayah 3200 ha. Desa Parsalakan berjarak 9 km dari Kecamatan Angkola Barat. Jarak Angkola Barat ke Kabupaten Tapanuli Selatan adalah 8 km dan jarak Kabupaten ke Provinsi Sumatra Utara yaitu Medan adalah 460 km.¹

Desa Parsalakan memiliki batas-batas wilayah yaitu sebelah Utara perbatasan dengan Desa Paya Tobatan, sebelah Selatan perbatasan dengan Aek Latong Siamporik, sebelah Barat perbatasan dengan Desa Paya Pusat Aek Nabara dan sebelah Timur perbatasan dengan Desa Sawa Sialogo.

2. Sejarah Koperasi Agrina

Koperasi Agrina (Agro Rimba Nusantara) berdiri diawali oleh beberapa putra-purti terbaik Angkola Barat yang bernama Sarbeni Harahap, Sayaman Hutasuhut, Ali Mansyur Rambe, Mulia Kencana Harahap, Asbin Sitompul, Borkat, Mardia Harahap, yang memiliki visi besar terhadap tanah kelahirannya.

¹ Rosnani Siregar, dkk. *Peran Koperasi Agrina Terhadap Peningkatan Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Muslim Petani Salak di Kecamatan Padangsidempuan Barat*, hlm. 41

Setelah berdirinya Koperasi Agrina yaitu beberapa putra-putri terbaik Angkola barat berhasil melahirkan inovasi baru dari buah salak yang selama ini di konsumsi kebanyakan orang secara langsung. Mereka mengupulkan petani salak dan melakukan diskusi terhadap pengelolaan buah salak menjadi makan ringan yang bergizi dan tahan lama untuk disimpan. Buah salak segar yang sudah di olah akan dapat meningkatkan nilai tambah dan pendapatan petani salak khususnya di Angkola Barat. Buah salak segar menjadi makanan ringan dan menjadi oleh-oleh khas yang berasal dari Tapanuli Selatan.

Setelah adanya dukungan dari masyarakat terhadap gagasan yang didirikannya, para pendiri Koperasi Agrina mencoba merealisasikan ide dan cita-citanya membangun perekonomian masyarakat Tapanuli Selatan tersebut. Kemudian mereka pergi untuk menjumpai Bupati Tapanuli Selatan (Ir.H Ongku P.Hasibuan), menyampaikan gagasannya dan masyarakat untuk membentuk sebuah badan koperasi produktif. Setelah mendapat dukungan dari Bupati, maka terbentuklah sebuah koperasi Agrina di bawah pimpinan Maria Ongku (Ketua Deskransda) pada tanggal 25 September 2007, dengan hak badan hukum No. 518/16/BH-11.9/IX/2007, namun baru aktif 2008.

Kabupaten Tapanuli Selatan dikenal sebagai penghasil buah salak di Sumatera Utara yang memiliki daging buah salak merah dan salak putih. Tanaman salak ini sudah sejak lama dibudidayakan oleh masyarakat Tapanuli Selatan khususnya di desa Aek Nabara

Kecamatan Angkola Barat. Buah salak ini pada umumnya tidak bertahan lama hanya berkisar selama 1-7 hari saja dan apabila setelah lebih dari 7 hari maka salak akan rusak dan tidak bisa di konsumsi lagi.

Pada saat terjadinya musim panen raya buah salak, harga salak relatif tidak murah dan tidak stabil bahkan buah salak tidak laku dan menjadi busuk sehingga harus dibuang. Hal ini membuat para petani salak mengalami kerugian karena biaya yang dikeluarkan tidak seimbang dengan hasil penjualan salak. Melihat akan hal ini para pendiri putra-putri terbaik Angkola Barat Koperasi Agrina berinisiatif untuk mengelolah buah salak segarmenjadi buah salak kemasan yang bisa dijadikan berbagai makanan dan minuman ringan yang bergizi dan memiliki harga jual serta tahan lama di pasaran. Untuk mewujudkan idenya tersebut mereka mengumpulkan beberapa petani salak untuk diajak berdiskusi. Mereka berdiskusi tentang hasil penelitiannya yang menerangkan bahwa buah salak bisa dijadikan makanan dan minuman ringan yang bergizi dan tahan lama dan dapat di jadikan oleh-oleh khas Tapanuli Selatan. Dalam hal ini akan mampu meningkatkan pendapatan dari para petani salak di Tapanuli Selatan.

Koperasi Agrina adalah koperasi produktif pertama di Tapanuli Selatan yang mengelolah buah salak segar menjadi makan ringan yang bergizi, berpotensi tinggi dan sehat. Sejak tahun 2007 Koperasi Agrina berdiri dengan 260 anggota. Koperasi Agrina yang di pimpin oleh Bapak Gulma Mendrofa dan sekarang di pimpin oleh Bapak Sarbeni

Harahap. Koperasi Agrina memiliki simpanan wajib dan simpanan pokok dalam menjalankan kegiatan koperasi. Untuk pembagian keuntungan atau Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan menerapkan bagi hasil. Koperasi Agrina menghasilkan sebagai macam olahan buah salak segar menjadi makanan dan minuman yaitu dodol salak, keripik salak, kurma salak, sirup salak, agar-agar salak, madu salak, dan minuman berenergi dari salak.

Produk olahan salak Koperasi Agrina sudah dipasarkan antara lain: Bali, Batam, Riau, Pekanbaru, Medan, Jakarta, Yogyakarta, Labuhan Batu, dan daerah di sekitar Paluta, Madina, Tapanuli Tengah, Sibolga dan daerah sekitar Padangsidempuan. Sedangkan pemasaran diluar negeri adalah negara Malaysia.

3. Visi dan Misi Koperasi Agrina

a. Visi

Mengantar masyarakat Angkola Barat khususnya dan Tapanuli selatan umumnya menjadi masyarakat yang lebih makmur, maju dan sejahtera.

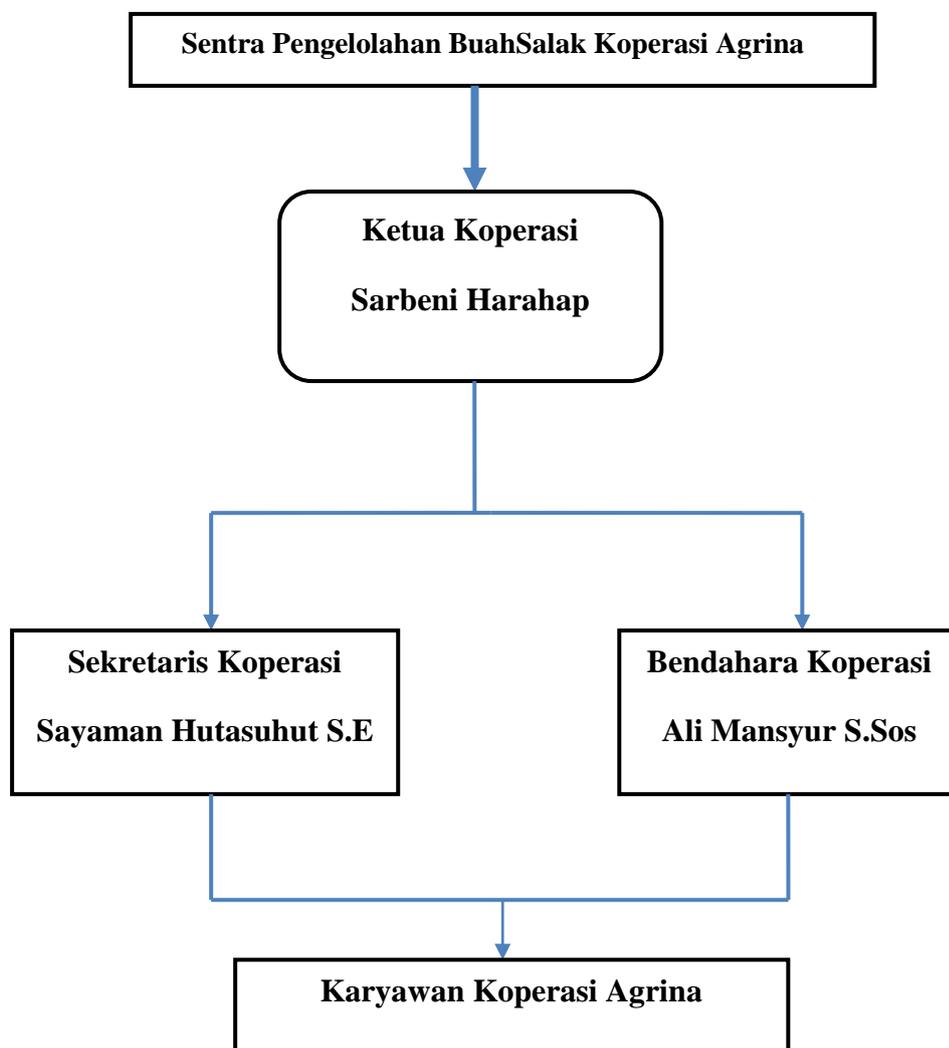
b. Misi

- 1). Meningkatkan produksi salak.
- 2). Menciptakan lapangan kerja baru khususnya putra-putri daerah.
- 3). Meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya petani salak.
- 4). Menciptakan penataan kebun salak yang profesional.

- 5). Menciptakan kerajinan tangan (souvenir) dari bahan baku biji, pelepah dan daun salak.

4. Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar IV.1
Struktur Organisasi Sentra Pengelolaan Buah Salak
Koperasi Agrina
Unit Usaha:



5. Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab

a. Ketua Koperasi

1) Tugas ketua Koperasi Agrina

- a). Melaksanakan kebijakan pengurus dalam pengelolaan usaha koperasi.
- b). Mengendalikan dan mengkoordinir semua kegiatan usaha koperasi yang dilaksanakan oleh karyawan.
- c). Melakukan pembagian tugas secara jelas dan tegas mengenai bidang dan pelaksanaannya.
- d). Mentaati segala ketentuan yang diatur dalam anggaran dasar, anggaran rumah tangga, keputusan rapat anggota, kontrak kerja dan ketentuan lain yang berlaku pada koperasi yang berkaitan dengan pekerjaan.

2). Tanggung Jawab Ketua Koperasi Agrina Parsalakan.

Menanggung kerugian usaha koperasi sebagai akibat dari kelalaian dan tindakan yang disengaja atas pelaksanaan tugas yang dilimpah.

b. Sekretaris Koperasi Agrina Parsalakan

1). Tugas Sekretaris Koperasi Agrina Parsalakan.

- a). Bertanggung jawab untuk administrasi kantor.
- b). Memastikan kelengkapan organisasi.
- c). Mengatur kantor

- d). Mengumpulkan dan menyusun laporan kegiatan dengan bendahara dan pengawas.
- e). *Draf* rencana program kerja dan organisasi adil
- f). Pengambilan keputusan dibidang sekretaris.
- g). Menandatangani surat-surat dengan ketua.
- h). Menetapkan pedoman pelaksanaan dan organisasi konseling.

c. Bendahara Koperasi Agrina Salak

- 1). Tugas bendahara Koperasi Agrina Parsalakan
 - a). Bertanggung jawab untuk koperasi masalah keuangan.
 - b). Mengatur catatan akuntansi.
 - c). Mengawasi penerimaan dan pengeluaran uang.
 - d). Menyiapkan anggaran rencana penerimaan koperasi.
 - e). Menyiapkan anggaran setiap bulan.
 - f). Menyiapkan laporan keuangan.
- 2). Tanggung jawab bendahara Koperasi Agrina Parsalakan.
 - a). Mengontrol anggaran.
 - b). Pengambilan keputusan dibidang manajemen keuangan dan bisnis.
 - c). Bersama dengan ketua menandatangani surat yang berhubungan dengan keuangan dan bisnis.

6. Tujuan dan Fungsi

Tujuan didirikan Koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup anggota khususnya, masyarakat daerah kerja pada umumnya.

B. Deskriptif Data Penelitian

Berdasarkan data laporan keuangan pada Koperasi Agrina Tapanuli Selatan. Peneliti memperoleh data perbulan mulai dari januari 2016-2018 yaitu data modal kerja, likuiditas dan profitabilitas dalam bentuk tabel.

1. Modal Kerja

Modal kerja merupakan ukuran tentang keamanan dari kepentingan kreditur jangka pendek. Modal kerja bisa juga di anggap sebagai dana yang tersedia untuk investasikan dalam aktiva tidak lancar atau untuk membayar aktiva tidak lancar atau untuk membayar aktiva tidak lancar. Berikut ini perhitungan dari modal kerja.

Tabel IV.1
Modal Kerja pada Koperasi Agrina
Tapanuli Selatan Tahun 2016-2018

Bulan	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
Januari	Rp 17.125.533	Rp 17.312804	Rp 17.659.901
Februari	Rp.17.397.533	Rp 18.192.813	Rp 16.951.802
Maret	Rp 17.206.523	Rp 17.610.824	Rp 16.900789
April	Rp 17.522.532	Rp 17.825.726	Rp 17.520.800
Mei	Rp 17.558.600	Rp 17.930.774	Rp 16.549.790
Juni	Rp 17.641.500	Rp 17.999.819	Rp 17.753.890
Juli	Rp 17.740.600	Rp 18.404.244	Rp 17.843.799
Agustus	Rp 18.290.600	Rp 17.601.334	Rp 17.730.800
September	Rp 18.183.600	Rp 18.489.843	Rp 17.972.817
Oktober	Rp 17.890.600	Rp 18.449.863	Rp 17.465.619
November	Rp 18.937.533	Rp 18.299.869	Rp 17.548.532
Desember	Rp 19.052.533	Rp 18.497.740	Rp 18.037.892

Berdasarkan Tabel IV.1 diatas dapat kita melihat bahwa perkembangan modal kerja pada tahun 2016 dari bulan januari sampai bulan desember mengalami naik turun yang tidak setabil, begitujuga pada tahun 2017 dimana modal kerja mengalami penurunan yang tidak stabil. Sedangkan pada tahun 2018 modal kerja mengalami penurunan yang sangat jauh.

2. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tetang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar. Berikut perhitungan likuiditas.

Tabel IV.2
Likuiditas pada Koperasi Agrina
Tapanuli Selatan Tahun 2016-2018

Bulan	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
Januari	9,2	5,03	4,53
Februari	10,11	5,22	4,37
Maret	9,62	5,18	4,41
April	9,8	5,34	4,51
Mei	9,3	5,49	4,31
Juni	9,3	5,38	4,47
Juli	9,6	5,37	4,48
Agustus	10,14	5,4	4,45
September	11,6	5,48	4,57
Oktober	9,5	5,44	4,15
November	10,21	5,35	4,16
Desember	9,8	5,5	4,2

Berdasarkan tabel IV.2 diatas dapat dilihat perkembangan likuiditas pada setiap bulan, dimana pada tahun 2016 likuiditas mengalami naik turunnya profitabilitas yang tidak setabil, sedangkan pada tahun 2017-2018 likuiditas mengalami penurunan yang sangat jauh.

3. Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba (*profit*) melalui semua kemampuan dan sumber yang ada. Menunjukkan seberapa besar pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Berikut ini perhitungan profitabilitas.

Tabel IV.3
Profitabilitas Pada Koperasi Agrina
Tapanuli Selatan Tahun 2016-2018

Bulan	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
Januari	0,55	0,37	0,45
Februari	0,58	0,37	0,45
Maret	0,57	0,37	0,45
April	0,59	0,375	0,46
Mei	0,62	0,374	0,47
Juni	0,59	0,38	0,47
Juli	0,57	0,38	0,47
Agustus	0,57	0,374	0,47
September	0,571	0,374	0,46
Oktober	0,574	0,38	0,46
November	0,574	0,38	0,46
Desember	0,577	0,39	0,46

Bedasarkan tabel IV.2 diatas dapat dilihat perkembangan profitabilitas pada sitiap tahun. Pada tahun 2016 bulan Januari sebesar 0,55 pada bulan Februari profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 0,58. Pada bulan Maret profitabilitas mengalami penurunan sebesar 0,57. Pada bulan April profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 0,59. Pada bulan Mei mengalami kenaikan sebesar 0,62. Pada bulan Juni profitabilitas mengalami penurunan sebesar 0,59. Pada bulan Juli sampai Desember profitabilitas mengalami penurunan sebesar 0,57.

Pada tahun 2017 bulan Januari sampai bulan Maret sebesar 0,37. Pada bulan April profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 0,375. Pada bulan Mei profitabilitas mengalami penurunan sebesar 0,374. Pada bulan Juni dan Juli profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 0,38. Pada bulan Agustus dan September profitabilitas mengalami penurunan sebesar 0,374. Pada bulan Oktober dan November mengalami kenaikan sebesar 0,38. Pada bulan Desember mengalami kenaikan sebesar 0,39.

Pada tahun 2018 bulan Januari sampai Maret profitabilitas sebesar 0,45. Pada bulan April profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 0,46. Pada bulan Mei sampai Agustus profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 0,47. Pada bulan September sampai Desember mengalami penurunan sebesar 0,46.

C. Hasil Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Hasil analisis data SPSS Versi 23 dalam penelitian ini adalah:

Tabel IV.4
Hasil Uji Deskriptif
Priode 2016-2018

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal kerja	36	16549790,00	19052533,00	17808326,9722	544399,59998
Likuiditas	36	4,15	11,60	6,5269	2,44493
Profitabilitas	36	,37	,62	,4718	,08454
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan tabel IV.4 deskriptif diatas dapat disimpulkan bahwa perbedaan antara metode Modal Kerja, Likuiditas dan Profitabilitas adalah sebagai berikut:

- a) Modal kerja dengan jumlah data 36, modal kerja *minimum* sebesar Rp 16549790,00 -, modal kerja *maximum* sebesar Rp 19052533,00-, modal kerja *mean* sebesar Rp 17808326,9722, modal kerja *standar deviation* sebesar Rp 544399,59998.
- b) Likuiditas dengan jumlah data 36, modal kerja *minimum* sebesar 4,15, modal kerja *maximum* 11,60, modal kerja *mean* sebesar 6,5269, modal kerja *standar deviation* sebesar 2,44493.
- c) Profitabilitas dengan jumlah data 36, profitabilitas *minimum* sebesar 0,37, profitabilitas *maximum* sebesar 0,62, profitabilitas *mean* sebesar 0,4718, profitabilitas *standar deviation* sebesar 0,08454.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas residual digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari reresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki residual yang berdistribusi secara normal.

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas
Priode 2016-2018

		Unstandardized Residual
N		36
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	,04485823
Most Extreme	Absolute	,104
Differences	Positive	,104
	Negative	-,100
Test Statistic		,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan pada tabel IV.5 diatas menggunakan One-Sampel Kolmogorov Smirnov (KS), dimana nilai Asymp. Sig sebesar 0,200. Nilai signifikannya 0,05 ($0,200 > 0,05$). Jadi dapat di simpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya kolineritas yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda.

Tabel IV.6
Hasil Uji Multikolinieritas
Priodr 2016-2018

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,999	,258		3,874	,000		
modal kerja	4,054	,000	-,261	-2,762	,009	,955	1,047
likuiditas	,030	,003	,864	9,137	,000	,955	1,047

a. Dependent Variable: profitabilitas

Berdasarkan pada tabel IV.6 diatas diperoleh nilai yaitu:

- Nilai tolerance $0,955 > 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang di uji.
- Nilai VIF $1,047 < 10,00$, maka tidak terjadi multikolinieritas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pada penelitian ini memenuhi syarat untuk menjadi model regresi yang baik karena tidak terjadi kolerasi antara variabel independen.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidak samaan varians dari residual satu pengamatan yang lain.

Tabel IV.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Priode 2016-2018

Correlations			modal kerja	likuiditas	Unstandardized Residual
Spearman's rho	modal kerja	Correlation Coefficient	1,000	,350*	-,022
		Sig. (2-tailed)	.	,037	,897
		N	36	36	36
Likuiditas		Correlation Coefficient	,350*	1,000	-,242
		Sig. (2-tailed)	,037	.	,154
		N	36	36	36
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	-,022	-,242	1,000
		Sig. (2-tailed)	,897	,154	.
		N	36	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel IV.7 hasil uji heteroskedastisitas diperoleh nilai signifikansi variabel modal kerja $0,897 > 0,05$. Sedangkan variabel likuiditas $0,154 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan kedua variabel tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

3) Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi adalah untuk melihat apakah terjadi kolerasi antara suatu periode dengan periode sebelum. Uji autokolerasi hanya dilakukan pada data *time series* (runtut waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data *cross section* seperti pada kuesioner dimana pengukuran semua variabel dilakukan secara serempak pada saat yang bersamaan.

Tabel IV.8
Hasil Uji Autokolerasi
Periode 2016-2018

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,848 ^a	,718	,701	,04620	,583

a. Predictors: (Constant), likuiditas, modal kerja

b. Dependent Variable: profitabilitas

Berdasarkan tabel IV.8 hasil autokolerasi menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson adalah 0,583, artinya $-2 < 0,583 < +2$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi autokolerasi pada model regresi dalam penelitian ini.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen.

Tabel IV.9
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Priode 2016-2018

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,999	,258		3,874	,000
	modal kerja	4,054	,000	-,261	-2,762	,009
	Likuiditas	,030	,003	,864	9,137	,000

a. Dependent Variable: profitabilitas

Hasil analisis regresi linier berganda pada tabel IV.9 maka dapat di buat persamaan regresi yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 0,999 + 4,054X_1 + 0,030X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = profitabilitas

X₁ = likuiditas

X₂ = modal kerja

a = konstanta

b₁ = koefisien likuiditas

b₂ = koefisien modal kerja

ε = error

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat di artikan bahwa:

- a) Nilai konstanta sebesar 0,999 artinya jika modal kerja, likuiditas nilainya Rp 0.

- b) Nilai koefisien regresi variabel modal kerja sebesar 4,054 artinya jika variabel modal kerja di asumsikan mengalami kenaikan Rp 1, maka modal kerja akan mengalami kenaikan sebesar 4,054.
- c) Nilai koefisien regresi variabel Likuiditas adalah sebesar 0,30, artinya bahwa setiap peningkatan likuiditas sebesar Rp 1 maka akan mengalami kenaikan nilai likuiditas sebesar 0,30.

e. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan secara individual menerangkan variasi variabel terikat artinya uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas secara parsial dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima H_0 ditolak

Tabel IV.10
Hasil Hipotesis t
Priode 2016-2018

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,999	,258		3,874	,000
	modal kerja	4,054	,000	-,261	-2,762	,009
	Likuiditas	,030	,003	,864	9,137	,000

a. Dependent Variable: profitabilitas

Berdasarkan tabel IV.10 hasil uji t adalah sebagai berikut:

a. Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen modal kerja adalah sebesar -2,762 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha=0,05$ dan $df=(n-k-1)$, $df=(36-2-1)=33$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar -2,035. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (-2,762 > -2,035)$. Sehingga H_a diterima artinya Modal Kerja berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

b. Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen likuiditas sebesar 9,137 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha=0,05$ dan $df=(n-k-1)$, $df=(36-2-1)=33$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,035. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (9,137 > 2,035)$. Sehingga H_a diterima artinya likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

2) Uji Simultan (uji F hitung)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah Modal kerja dan likuiditas berpengaruh simultan atau tidak terhadap profitabilitas. Dengan pengujiannya adalah:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima

Tabel IV.11
Hasil Hipotesis Uji F
Priode 2016-2018

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,180	2	,090	42,103	,000 ^b
Residual	,070	33	,002		
Total	,250	35			

a. Dependent Variable: profiitabilitas

b. Predictors: (Constant), likuiditas, modal kerja

Dari hasil uji simultan tabel IV.11 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 42,103 dan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan $df = n - k - 1$ atau $df = 36 - 2 - 1 = 33$ sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 3,28. Maka dapat di simpulkan $F_{hitung} > F_{tabel} = 42,103 > 3,28$, artinya H_a diterima. Hal ini berarti modal kerja dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada Koperasi Agrina Tapanuli Selatan 2016-2018.

3) Uji Koefisien Determinasi (*R Square*).

Digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (terikat). Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel dependen terhadap variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lainnya tidak termasuk kedalam model. Semakin besar nilai R^2 maka ketepatan dikatakan semakin baik.

Tabel IV.12
Uji Koefisien Determinasi
Periode 2016-2018

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,848 ^a	,718	,701	,04620

a. Predictors: (Constant), likuiditas , modal kerja

Berdasarkan tabel IV.12 diatas dapat diketahui nilai (R^2) pada Koperasi Agrina Tapanuli Selatan. R Square (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan di ubah ke bentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dapat dilihat bahwa dari (R^2) adalah sebesar 0,718, artinya persentase sumbangan kolerasi antara modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas sebesar 71,8%. Sedangkan sisanya 28,2% dipengaruhi oleh variabel lainya.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas pada Koperasi Agrina Tapanuli Selatan. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja (X_1) dan likuiditas (X_2) terhadap profitabilitas (Y). Berbagai analisis data yang telah dilalui terhadap model, maka dapat di simpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan telah cukup baik karena telah mamenuhi persyaratan yaitu data yang di uji berdistribusi normal, berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tetang hasil penelitian ini adalah Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Koperasi Agrina Tapanuli selatan.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah modal kerja dan likuiditas mempengaruhi profitabilitas, dengan judul Pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas pada Koperasi Agrina Tapanuli Selatan 2016-2017. Dari hasil data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS 23 yaitu berdasarkan uji normalitas menggunakan One-Sampel Kolmogrov Smirnov (KS) modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas pada Koperasi Agrina Tapanuli Selatan lebih besar dari 0,05, dimana nilai Asymp. Sig 0,200 >0,05 maka dapat disimpulkan data residual tersebut berdistribusi normal.

1. Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen modal kerja adalah sebesar -2,762 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha=0,05$ dan $df=(n-k-1), df=(36-2-1)=33$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar -2,035. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (-2,762 > -2,035)$. Sehingga H_a diterima artinya Modal Kerja berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian Siti Aliya yang berjudul Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan pada PT Unilever Indonesia, Tbk. dimana modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Sedangkan pada penelitian Novi Sagita Ambarwati yang berjudul pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dimana modal kerja tidak berpengaruh

terhadap profitabilitas dimana semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja maka semakin baik perolehan profitabilitasnya.

2. Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen likuiditas sebesar 9,137 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha=0,05$ dan $df=(n-k-1)$, $df=(36-2-1)=33$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,035. Maka dapat di simpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (9,137 > 2,035)$. Sehingga H_a diterima artinya likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian ini mendukung hipotesis yaitu “terdapat pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada Koperasi Agrina Tapanuli Selatan”.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Renny Mediyustiani, yang berjudul pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaptar di Bursa Efek Infonesia, dimana likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan pada penelitian Sutopo, Bramastyo Kusumo Negoro, yang berjudul Pengaruh Modal kerja, Likuiditas dan solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Agro di BEI, dimana likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Jika kemampuan perusahaan tidak memenuhi kewajiban jangka pendek maka semakin tinggi, sehingga likuiditas memiliki arah negatif atau berlawanan terhadap profitabilitas.

3. Pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas

Berdasarkan uji hipotesis F menunjukkan bahwa nilai f_{hitung} sebesar 42,103 dan f_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan $df= n-k-1$ atau

$df=36-2-1=33$ sehingga diperoleh f_{tabel} sebesar 3,28. Maka dapat di simpulkan $f_{hitung} > f_{tabel} = 42,103 > 3,28$, artinya H_0 ditolak. Hal ini berarti modal kerja dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada Koperasi Agrina Tapanuli Selatan 2016-2018.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dan disusun dengan langkah-langkah yang sesuai pedoman skripsi IAIN Padangsidempuan. Proses dalam penelitian ini dijalankan dengan sebaik-baik mungkin untuk memperoleh hasil yang baik. Tetapi untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit karena dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Keterbatasan wawasan dan pengetahuan dari peneliti.
2. Keterbatasan waktu, tenaga dan dana dari peneliti yang tidak mencukupi untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut.
3. Peneliti menggunakan 3 variabel dimana variabel independennya modal kerja (X1) dan likuiditas (X2) dan variabel dependennya Profitabilitas(Y), untuk melihat seberapa jauh pengaruh dari ketiga variabel tersebut.

Keterbatasan yang ada dan dihadapi dalam penelitian ini tidak mengurangi makna dari hasil penelitian ini. Segala kerja keras dan skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab sebelumnya mengenai “Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Koperasi Agrina Tapanuli Selatan tahun 2016-2018”. Maka dapat di simpukan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh negatif Modal kerja secara parsial terhadap Profitabilitas pada Koperasi Agrina Tapanuli Selatan Tahun 2016-2018.
2. Terdapat pengaruh Likuiditas secara parsial terhadap Profitabilitas pada Koperasi Agrina Tapanuli Selatan Tahun 2016-2018.
3. Terdapat pengaruh Modal kerja dan likuiditas secara simultan terhadap profitabilitas pada Koperasi Agrina Tapanuli Selatan 2016-2018.

B. Saran

Setelatah mengambil kesimpulan dari pengaruh modal kerja dan likuiditas terhadap profitabilitas, penulis ingin menyampaikan kepada pihak yang terkait melalui penelitian ini dengan harapan dapat bermanfaat dan menjadi acuan perbaikan atau peningkatan terhadap pengelolaan keuangan baik pengeluaran ataupun pemasukan. Adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan, Sebaiknya untuk lebih memperhatikan laporan keuangan baik dibagian modal kerja, likuiditas, karena faktor ini sangat mempengaruhi bagi perkembangan profitabilitasnya.
2. Bagi Peneliti masih memiliki keterbatasan dari variabel independen dalam kesempatan ini, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya supaya mengidentifikasi variabel-variabel yang berpengaruh terhadap profitabilitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Bandung: CV Penerbit J-ART, 2004.
- Dewi Utari, dkk. *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Duwi Priyanto. *Spss 22 Pengolahan Data Terperaktis*, Yogyakarta: Andi, 2014.
- Dwi Suwiknyo, *Kompilasi Tafsir Ayat-ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Iqbal Hasan, *Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2006.
- I'natut Thoifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, Malang: Jatim 2015.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Kasmir, *Kewirausahaan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- , *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2009.
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Mudrajad Kuncoro, *Metodologi Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta : Erlangga, 2003.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Munawir. *Analisis laporan keuangan*, Yogyakarta : liberty Yogyakarta , 2007.
- Nasution Mustofa Edwin dkk. *Pengenalan Eksklusif: Ekonomi islam*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Rahmad, *Statistik Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Libby Robet, dkk. *Akuntansi Keuangan*, di terjemahkan dari “Financial Accounting” oleh J.Agung Suproto Yogyakarta: Andi, 2007.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Setiawan dan Dewi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010
- Sofyan Syafri Harahap, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- , *“Analisis Kritis atas Laporan Keuanga”*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- William K. Carter, *Akuntansi Biaya Cost Accounting*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting*, Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2004.

Suber Jurnal

Ni Komang Ariani, “Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada perusahaan perdagangan besar barang produksi yang terdaftar di bursa efek indonesia”, dalam *jurnal manajemen*, volume 4 tahun 2016

Ikhwanuddin, Dkk. “*Analisis Pengaruh Tingkat Likuiditas Terhadap Profitabilitas*,” dalam *jurnal analisis* volume 5, No 1- Tahun 2017.

Novia Dwisyanthi. “Pengaruh Likuiditas dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi”, dalam *Jurnal Manajemen Unud*, Volume. 6, No. 9, Tahun 2017.

Novi Sagita Ambarwati, dkk “Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaab Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, dalam *Jurnal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesh*, Volume 3, No 1, Tahun 2015.

M, Khafidz, Mansur, “ *pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas*”, Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Nuriyanni Sihombing
NIM : 15 402 00021
Tempat/Tanggal Lahir : Pangirkiran, 05 Agustus 1996
e-mail/No HP : 0821-6538-7672
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 5
Alamat : Pangirkiran

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Sori Taon Sihombing
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Sahara
Pekerjaan : Petani
Alamat : Pangirkiran

C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri Pangirkiran, Tamat Tahun
2009
SLTP : MTs Nurul Falah Tamosu, Tamat Tahun 2012
SLTA : MAS Nurul Falah Tamosu, Tamat Tahun 2015

Lampiran 1

Data modal kerja (X1) Likuiditas (X2) Profitabilitas (Y) Pada Koperasi Agrina Tapanuli Selatan 2016 2018

Tahun	Bulan	Modal kerja	Lakuiditas	Profitabilitas
2016	Januari	Rp 17.125.533	9,2	0,55
	Februari	Rp.17.397.533	10,11	0,58
	Maret	Rp 17.206.523	9,62	0,57
	April	Rp 17.522.532	9,8	0,59
	Mei	Rp 17.558.600	9,3	0,62
	Juni	Rp 17.641.500	9,3	0,59
	Juli	Rp 17.740.600	9,6	0,57
	Agustus	Rp 18.290.600	10,14	0,57
	September	Rp 18.183.600	11,6	0,571
	Oktober	Rp 17.890.600	9,5	0,574
	November	Rp 18.937.533	10,21	0,574
	Desember	Rp 19.052.533	9,8	0,577
2017	Januari	Rp 17.312.804	5,03	0,37
	Februari	Rp 18.192.813	5,22	0,37
	Maret	Rp 17.610.824	5,18	0,37
	April	Rp 17.825.726	5,34	0,375
	Mei	Rp 17.930.774	5,49	0,374
	Juni	Rp 17.999.819	5,38	0,38
	Juli	Rp 18.404.244	5,37	0,38
	Agustus	Rp 17.601.334	5,4	0,374
	September	Rp 18.489.843	5,48	0,374
	Oktober	Rp 18.449.863	5,44	0,38
	November	Rp 18.299.869	5,35	0,38
	Desember	Rp 18.497.740	5,5	0,39
2018	Januari	Rp 17.659.901	4,53	0,45
	Februari	Rp 16.951.802	4,37	0,45
	Maret	Rp 16.900.789	4,41	0,45
	April	Rp 17.520.800	4,51	0,46
	Mei	Rp 16.549.790	4,31	0,47
	Juni	Rp 17.753.890	4,47	0,47
	Juli	Rp 17.843.799	4,48	0,47
	Agustus	Rp 17.730.800	4,45	0,47
	September	Rp 17.972.817	4,57	0,46
	Oktober	Rp 17.465.619	4,15	0,46
	November	Rp 17.548.532	4,16	0,46
	Desember	Rp 18.037.892	4,2	0,46

Lampiran 5

Tabel IV.4
Hasil Uji Deskriptif
Priode 2016-2018

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modal kerja	36	16549790,00	19052533,00	17808326,9722	544399,59998
Likuiditas	36	4,15	11,60	6,5269	2,44493
Profitabilitas	36	,37	,62	,4718	,08454
Valid N (listwise)	36				

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas
Priode 2016-2018

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,04485823
Most Extreme	Absolute	,104
Differences	Positive	,104
	Negative	-,100
Test Statistic		,104
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 6

Tabel IV.6
Hasil Uji Multikolonieritas
Priodr 2016-2018

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,999	,258		3,874	,000		
modal kerja	4,054	,000	-,261	-2,762	,009	,955	1,047
likuiditas	,030	,003	,864	9,137	,000	,955	1,047

a. Dependent Variable: profitabilitas

Tabel IV.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Priode 2016-2018

Correlations

			modal kerja	likuiditas	Unstandardized Residual
Spearman's rho	modal kerja	Correlation Coefficient	1,000	,350*	-,022
		Sig. (2-tailed)	.	,037	,897
		N	36	36	36
	Likuiditas	Correlation Coefficient	,350*	1,000	-,242
		Sig. (2-tailed)	,037	.	,154
		N	36	36	36
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,022	-,242	1,000
		Sig. (2-tailed)	,897	,154	.
		N	36	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7

Tabel IV.8
Hasil Uji Autokolerasi
Periode 2016-2018

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,848 ^a	,718	,701	,04620	,583

a. Predictors: (Constant), likuiditas, modal kerja

b. Dependent Variable: profitabilitas

Tabel IV.9
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Periode 2016-2018

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,999	,258		3,874	,000
	modal kerja	4,054	,000	-,261	-2,762	,009
	Likuiditas	,030	,003	,864	9,137	,000

a. Dependent Variable: profitabilitas

Tabel IV.10
Hasil Hipotesis t
Periode 2016-2018

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,999	,258		3,874	,000
	modal kerja	4,054	,000	-,261	-2,762	,009
	Likuiditas	,030	,003	,864	9,137	,000

a. Dependent Variable: profitabilitas

Lampiran 8

Tabel IV.11
Hasil Hipotesis Uji f
Priode 2016-2018

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,180	2	,090	42,103	,000 ^b
Residual	,070	33	,002		
Total	,250	35			

a. Dependent Variable: profitabilitas

b. Predictors: (Constant), likuiditas, modal kerja

Tabel IV.12
Uji Koefisien Determinasi
Periode 2016-2018

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,848 ^a	,718	,701	,04620

a. Predictors: (Constant), lakuiditas , modal kerja

Lampiran 9



Lampiran 10



Lampiran 11



Lampiran 12





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 3804/In.14/G.1/TL.00/11/2019
Hal : Mohon Izin Riset

29 Nopember 2019

Yth; Koperasi Agrina Tapanuli Selatan.

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Nuriyanni Sihombing
NIM : 1540200021
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: " Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Koperasi Agrina Tapanuli Selatan ".

Sehubungan dengan itu, atas bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan



**SENTRA INDUSTRI KECIL
PENGOLAHAN BUAH SALAK
KOPERASI AGRINA**



Jln. Sibolga Km 12 Desa Parsalakan, Kec. Angkola Barat
KABUPATEN TAPANULI SELATAN
Kontak Person : 085262660963 - 081265488587

Nomor : 205/KOP-AGR/1/2020
Lampiran :

Kepada Yth :
DEKAN FAKULTAS EKONOMI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
di -
Padangsidempuan

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengurus Koperasi Agrina Desa Parsalakan Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli Selatan, menerangkan bahwa:

Nama : NURIYANNI SIHOMBING
NIM : 1540200021
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar untuk melaksanakan Penelitian dalam rangka penulisan Skripsi sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan judul **"Pengaruh Modal Kerja dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Koperasi Agro Rimba Nusantara (Agrina) Kabupaten Tapanuli Selatan.** Maka dalam hal ini kami telah dapat membantu memberikan informasi sehubungan dengan penelitian yang dimaksud.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Parsalajan, 18 Januari 2020
Pengurus Koperasi Agrina


(Ali Mansur Rambe, S.Sos)